

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian positivistik. Positivistik adalah pandangan yang menganggap bahwa yang dapat diteliti dan dipahami adalah data-data yang nyata/empirik. Paradigma positivistik beranggapan bahwa kenyataan sosial yang terjadi merupakan sesuatu yang bersifat empirik serta bisa diobservasi secara nyata. Penelitian kuantitatif yang berlandaskan paham empirisme positivisme juga menggunakan jenis data numerik atau data dalam bentuk angka sebagai bahan utama untuk melakukan analisis.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yaitu data yang berupa angka atau data kualitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka.<sup>2</sup> Yang dimaksud dengan data kuantitatif yaitu jumlah responden yang menanggapi kuesioner. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer ialah sumber data yang diperoleh secara langsung. Peneliti membagikan link kuesioner kepada responden melalui google form kemudian diisi oleh responden dan setelah itu dikumpulkan kepada peneliti melalui *email*.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus pengguna OVO. Waktu uji coba penelitian dan penelitian sebenarnya dilakukan pada bulan April-Mei 2021. Kuesioner dibagikan kepada mahasiswa, dilakukan analisis data, dan penyusunan laporan penelitian.

---

<sup>1</sup> Nur Kholifah, "Pendekatan Ilmiah (*Scientificapproach*) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013: Studi Analisis Berdasarkan Paradigma Positivistik", *Jurnal Didektika Religia* 4, No. 2 (2016): 128.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 127.

**C. Populasi dan Sampel**

**1. Populasi**

Populasi merupakan daerah yang terdiri dari objek ataupun subjek yang memiliki kuantitas serta ciri-ciri tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk mereka pelajari kemudian disimpulkan.<sup>3</sup>

Populasi merupakan semua data yang menjadi perhatian penelitian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah ditetapkan.<sup>4</sup> Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh Mahasiswa FEBI IAIN Kudus. Saat ini jumlah mahasiswa FEBI IAIN Kudus adalah 3037 mahasiswa.<sup>5</sup>

**2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan ciri-ciri yang dipunyai oleh populasi.<sup>6</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan teknik *cluster random sampling*. *Cluster random sampling* merupakan teknik dengan cara memilih sampel secara acak yang didasarkan pada klusternya bukan individunya. Sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa FEBI IAIN Kudus pengguna OVO.

Untuk mencari sampel menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

*n* = Jumlah Sampel

*N* = Jumlah Populasi

*e* = Standar Error

Dalam rumus slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai *e* : 0,1 (10%) untuk jumlah besar

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kulitatif dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 61.

<sup>4</sup> Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 116.

<sup>5</sup> Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, [https://pddikti.kemdikbud.go.id/data\\_pt/NkQ4OTc4QTMtOUZENC00OEUwLTgxN0EtRUJBNEEyRjMlQTFB#sortprodi](https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/NkQ4OTc4QTMtOUZENC00OEUwLTgxN0EtRUJBNEEyRjMlQTFB#sortprodi) diakses pada tanggal 17 Maret 2021 Pukul 10.15 WIB.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 81.

Nilai  $e : 0,2$  (2%) untuk jumlah kecil

Jadi rentang sampel diambil dari rumus slovin yaitu antara 10%-20% dari populasi. Populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus adalah 3037 orang dengan margin *error* sebesar 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Jadi, untuk mengetahui jumlah sampel dalam penelitian ini adalah dengan perhitungan sebagai berikut :<sup>7</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{3037}{1 + 3037 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{3037}{31,37}$$

$$n = 96,812$$

Jadi, dari hasil perhitungan di atas memperoleh jumlah sampel sebanyak 97 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus.

**D. Desain dan Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel penelitian ialah uraian dari tiap-tiap variabel terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional variabel bisa dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Persepsi ( $X_1$ ) Menurut Sugihartono, persepsi merupakan keahlian otak dalam menerjemahkan stimulus	• Dimensi Kinerja Produk ( <i>Performance</i> )	• Kecepatan • Kemudahan • Kenyamanan dalam penggunaan	Skala <i>Likert</i>
	• Dimensi Keterandalan Produk ( <i>Reliability</i> )	• Tingkat keberhasilan pemakaian • Daya tahan	

<sup>7</sup> Umi dan Dadang, *Teknik Sampling*, 29.

<p>ataupun proses menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam panca indra manusia.</p>		<p>produk</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dimensi Fitur Produk (<i>Feature</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keberagaman fitur</li> <li>• Kualitas fitur</li> <li>• Kepentingan fitur</li> <li>• Kelengkapan fitur</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dimensi Daya Tahan (<i>Durability</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Umur teknis produk</li> <li>• Umur ekonomis penggunaan produk</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dimensi Kesesuaian (<i>Comformance</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keamanan</li> <li>• Pengawasan kualitas dan desain</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dimensi Kemampuan Diperbaiki (<i>Serviceability</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kompetensi</li> <li>• Kemudahan dalam pemeliharaan</li> <li>• Penanganan keluhan yang memuaskan</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dimensi Keindahan Tampilan Produk (<i>Aesthetic</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Corak</li> <li>• Rasa</li> <li>• Daya tarik produk</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dimensi Kualitas yang Dirasakan (<i>Perceived Quality</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Citra</li> <li>• Reputasi produk</li> <li>• Tanggung jawab perusahaan terhadapnya</li> </ul>	
<p>Efektivitas (<math>X_2</math>) Menurut Gibson,</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencapaian Tujuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurun waktu pencapaian</li> <li>• Sasaran yang merupakan</li> </ul>	<p>Skala <i>Likert</i></p>

Efektivitas merupakan pencapaian tujuan serta target yang sudah disepakati untuk menggapai tujuan bersama.		target konkrit	
	• Integrasi	• Dasar hukum.	
	• Adaptasi	• Prosedur • Proses sosialisasi.	
Trust (Kepercayaan) (X <sub>3</sub> ) Menurut Jogiyanto, kepercayaan merupakan evaluasi seorang individu sesudah mendapatkan, memproses, serta mensintesis informasi dan menciptakan bermacam evaluasi serta asumsi.	• <i>Trusting Belief</i>	• <i>Benevolence</i> (niat baik) • <i>Integrity</i> (Integritas) • <i>Competence</i> (Kompetisi)	Skala Likert
	• <i>Trusting Intention</i>	• <i>Willingness to depend</i> • <i>Subjective probability of depending</i>	
Keputusan Penggunaan (Y) Menurut Sangadji, pengambilan keputusan konsumen adalah proses	• <i>Benefit Assosiation</i>	• Keberagaman varian produk • Kemudahan mendapatkan produk • Ketersediaan produk • Kebutuhan suatu produk	Skala Likert

pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk menilai dua perilaku atau lebih, kemudian memilih salah satu diantaranya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prioritas dalam membeli</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas produk</li> <li>• Kepercayaan terhadap merek</li> <li>• Popularitas suatu merek</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Frekuensi pembelian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan rekomendasi kepada orang lain</li> <li>• Melakukan pembelian ulang</li> <li>• Waktu pembelian</li> </ul>	

**E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

**1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner dapat menjabarkan perihal yang hendak diukur dari suatu kuesioner.<sup>8</sup> Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasi skor jawaban setiap responden dengan total skor pada setiap variabel. Serta nilai korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikansi 0,05 (5%) dan 0,01 (1%). Jika nilai sig. (2-Tailed) > 0,05 maka data berkorelasi signifikan atau valid. Uji validitas juga dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *pearson correlation*, bila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka data dikatakan valid.<sup>9</sup>

**2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas ialah terjemahan dari kata *reliability* yang artinya kepercayaan, keandalan, konsistensi dan sebagainya. Kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap *statment* merupakan konsisten atau tidak berubah-ubah dari waktu ke waktu. Dalam menentukan *reliable* atau tidak dapat digunakan batas nilai *alpha* 0,6. Reliabilitas kurang dari 0,6 kurang baik,

<sup>8</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 52.

<sup>9</sup> Ricky Yuliardi dan Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian*, (Yogyakarta: Innosain, 2017), 93.

reliabilitas 0,7 bisa diterima dan reliabilitas 0,8 dikatakan baik.<sup>10</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Tata cara pengumpulan informasi yang digunakan dalam riset ini yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Responden hendak menanggapi dengan beberapa persoalan dengan memilih salah satu opsi jawaban yang ada pada kuesioner. Dalam riset ini, kuesioner dibuat dengan memakai pertanyaan tertutup. Pengukuran variabel mengenakan skala interval, yaitu alat pengukuran variabel yang bernilai klasifikasi serta terdapat urutannya.<sup>11</sup>

Dalam riset ini, tata cara yang dipakai dalam pengukuran kuesioner memakai *agree-disagree scale*. Skala yang digunakan untuk mengukur yaitu skala dengan interval 1-5 dari mulai sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Dalam pengukuran jawaban responden, pengisian kuesioner diukur dengan memakai skala *Likert*. Skor 1 digunakan untuk jawaban sangat tidak setuju, skor 2 digunakan untuk jawaban tidak setuju, skor 3 digunakan untuk jawaban ragu-ragu, skor 4 digunakan untuk jawaban setuju, dan skor 5 digunakan untuk jawaban sangat setuju.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah analisis untuk melaksanakan pengujian hipotesis serta menjawab rumusan masalah yang sudah diajukan dari data-data yang telah diperoleh, kemudian diolah dengan memakai metode kuantitatif. Metode analisis pada penelitian ini memakai rumus statistik, yaitu program *Microsoft Excel* statistik serta program *SPSS*. Adapun model statistik yang digunakan yaitu:

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas data

Uji normalitas merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji nilai residual yang dihasilkan dari regresi. Apakah nilai residual

---

<sup>10</sup> Romie Priyastama, *Buku Sakti Kuasai SPSS: Pengolahan Data dan Analisis Data*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2017), 170.

<sup>11</sup> Muchammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), 167.

tersebut tersebar secara normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah yang mempunyai nilai residual yang terdistribusi secara normal.

1) Metode Grafik

Dalam tata cara grafik ini, bisa disimpulkan dengan memakai 2 metode ialah memandang diagram grafik p-p plot serta diagram grafik histogram. Diagram grafik p-p plot kalau hasil uji SPSS titik-titik menyebar di dekat garis diagonal, dan penyebarannya menjajaki arah garis diagonal sehingga dikatakan sudah penuh anggapan klasik serta bisa dikatakan informasi berdistribusi wajar. Sebaliknya, diagram grafik histogram apabila residual informasi membentuk lonceng yang sempurna sehingga menampilkan informasi berdistribusi wajar.

2) Metode statistik

Uji statistik ini menggunakan *kolmogorov-smirnov*. Konsep dasar dari uji normalitas *kolmogorov smirnov* merupakan distribusi hasil, yang hendak diuji kenormalannya kala informasi sudah diproses buat memandang seolah-olah umumnya didistribusikan.

- a) Data dikatakan normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 pada ( $p > 0,05$ )
- b) Data dikatakan tidak normal apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ( $p < 0,05$ )

**b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan buat menemukan terdapatnya hubungan pada variabel leluasa ataupun independen. Model regresi yang baik sepatutnya tidak terjalin korelasi antara variabel independen. Untuk mengetahui terdapat atau tidak multikolinieritas pada model regresi bisa dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Dikatakan terjadi multikolinearitas apabila nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau nilai VIF  $< 10$ .

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjalin ketidaksamaan *variance* dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik diisyarati dengan tidak terjalin indikasi heteroskedastisitas. Bagi Imam Ghozali, terdapat 2 metode buat yang bisa digunakan selaku acuan dalam pengujian heteroskedastisitas ialah, tidak terjalin heteroskedastisitas apabila tidak terdapat titik-titik yang jelas (bergelombang, melebar setelah itu menyempit) pada foto *scatterplots*, dan titik-titik menyebar di atas serta di bawah angka 0 pada sumbu Y. Tidak hanya itu, periset bisa memakai uji gletser dengan metode mengkorelasikan nilai *absolute residual* dengan segala variabel leluasa:

- 1) Apabila sig. 2-tailed  $< \alpha = 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas
- 2) Apabila sig. 2-tailed  $> \alpha = 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas

## 2. Uji Regresi Linier Berganda

Pada riset ini, periset memakai tiga variabel selaku penanda Persepsi Layanan ( $X_1$ ), Efektivitas ( $X_2$ ), *Trust* ( $X_3$ ) serta Keputusan Penggunaan ( $Y$ ) sehingga dalam menganalisis informasi memakai regresi linier berganda dengan memakai program aplikasi *SPSS Statistics 23*. Regresi linier berganda ialah metode analisis regresi berganda (*multiple regression*) buat mempelajari variabel-variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Berikut rumus yang digunakan dalam riset ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel dependen (keputusan penggunaan *e-money*)

$a$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien Regresi dari variabel  $X_1$  (Persepsi Layanan)

$X_1$  = Persepsi Layanan

$b_2$  = Koefisien Regresi dari variabel  $X_2$  (Efektivitas)

$X_2$  = Efektivitas

- $b_3$  = Koefisien Regresi dari variabel  $X_3$  (*Trust*)
- $X_3$  = *Trust*
- $e$  = Standar Error

**3. Uji Parsial (t)**

Uji parsial bertujuan untuk mengenali seberapa besarnya pengaruh dari tiap-tiap variabel independen (persepsi layanan, efektivitas, dan *trust*) terhadap variabel dependen (keputusan penggunaan). Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

**4. Uji Simultan (f)**

Uji simultan dicoba buat menguji variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel regresi linier yang digunakan telah pas atau belum. Terdapat 2 metode yang dapat digunakan selaku acuan ataupun pedoman dalam melaksanakan uji simultan ialah sebagai berikut:<sup>12</sup>

- a. Berdasarkan nilai signifikan (Sig.) dari *output* Anova
  - 1) Jika sig. < 0,05 maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima
  - 2) Jika sig. > 0,05 maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- b. Berdasarkan perbandingan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ 
  - 1) Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka hipotesis diterima
  - 2) Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka hipotesis tidak diterima

**5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh keahlian model buat menerangkan variabel dependen. Nilai tersebut diperoleh dari presentase nilai koefisien korelasi yang dikuadratkan serta mempunyai nilai antara 0-1 (0-100%). Berikut ini pedoman melaksanakan pengujian koefisien determinasi:

---

<sup>12</sup> Sahid Raharjo, “*Analisis Data, Analisis Regresi*” <https://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-melakukan-uji-f-simultan-dalam.html>. diakses pada tanggal 1 April 2021,

- a. Apabila nilai semakin mendekati angka satu, maka koefisien determinasi memiliki pengaruh besar atau persamaan regresi semakin baik
- b. Apabila nilai semakin mendekati angka 0, maka koefisien determinasi memiliki pengaruh kecil atau persamaan regresi semakin lemah

*Koefisien determinasi* ( $R^2$ ) menampilkan proporsi yang diterangkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikatnya, sisanya dipaparkan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian. Besarnya pengaruh variabel X dan variabel Y bisa dikenal menggunakan analisis *Koefisien Determinasi* ( $R^2$ ) yang hendak diperoleh dengan rumus:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$$0 \leq R^2 \leq 1$$

Kd = Koefisien Determinasi

R = Korelasi

